Jurnal Insan Pengabdian Indonesia
Volume. 4, Nomor. 3, September 2026
E-ISSN .: 2986-7371 ; P-ISSN .: 2986-7363, Hal. 337-347
DOI: https://doi.org/10.62007/jouipi.v4i3.1062
Tersedia: https://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUIPI

Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Gemary Berprestasi dalam Pengembangan Potensi Anak di Dusun Kaliasin 2, Desa Kalisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan

Community Service through the Gemary Berprestasi Program for Developing Children's Potential in Kaliasin 2 Hamlet, Kalisari Village, Natar District, South Lampung Regency

Dewi Jannati Asih Putri[1], Adamvin Satria Dharmawan[2], Akhmad Kholil[3], Desta Ayu Aristianti [4], Devika Putriani[5], Dewi Maharani[6], Dhenia Lizariani[7], Zahrah Putri Celesta[8], Abdurrahman Addakhiel[9], Yevika Yesiana[10], Ahmad Faiz Muntaha[11], Nety Hermawati[12]

[1-12] UIN Jurai Siwo Lampung

Email: cesthequeanna@gmail.com[1], adamvinsatriadharmawan@gmail.com[2], akhmadkholil2922@gmail.com[3], destaaris294@gmail.com[4], putridevika205@gmail.com[5], dewi78938@gmail.com[6], lizadhenia1@gmail.com[7], zahracalesta7@gmail.com[8], yevikayesiana744@gmail.com[10], nety.hermawati@metrouniv.ac.id[12]

[*]Penulis Korespondensi: cesthequeanna@gmail.com

Riwayat Artikel:
Naskah Masuk: 15 Juli 2026;
Revisi: 21 Agustus 2026;
Diterima: 25 September 2026;
Terbit: 30 September 2026

Keywords: *Character Education; Child Potential Development; Community Service Program; Gemary Berprestasi; Islamic Values.*

Abstract. *Children in Kaliasin 2 Hamlet, Kalisari Village possess diverse potentials in religious, academic, and creative fields. However, these potentials have not been fully developed due to limited opportunities, activities, and platforms that allow children to express and improve their abilities. The community service program entitled Gemary Berprestasi was implemented as an effort to provide an educational platform for developing children's potential through a series of competitions integrated with Islamic values. This program employed a qualitative descriptive-participatory approach consisting of observation, coordination, planning, socialization, activity preparation, implementation, monitoring, and evaluation stages. The results showed that Gemary Berprestasi successfully provided children with opportunities to express, practice, and improve their abilities. High enthusiasm was demonstrated through the active participation of children throughout the activities. Religious competencies were strengthened through adhan, short Islamic sermon, and Qur'anic verse continuation competitions. General and Islamic knowledge were enhanced through quiz competitions, while creativity was developed through a calligraphy coloring contest. The activities also contributed positively to children's self-confidence, willingness to perform in public, discipline, responsibility, sportsmanship, and mutual respect. The successful implementation of the program was strongly supported by the active participation of the Kalisari Village Government, parents, local youth, religious leaders, and the Office of Religious Affairs of Natar District. Therefore, Gemary Berprestasi can be considered a relevant and sustainable model for community-based child development programs. Continuous implementation of similar activities is expected to support the development of children's talents, character, religious understanding, creativity, and confidence within the community.*

Abstrak

Anak-anak di Dusun Kaliasin 2, Desa Kalisari memiliki beragam potensi dalam bidang keagamaan, akademik, dan kreativitas. Potensi tersebut belum seluruhnya dapat dikembangkan secara optimal karena masih terbatasnya kesempatan, kegiatan, serta wadah yang dapat digunakan untuk menampilkan dan mengasah kemampuan anak. Program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Gemary Berprestasi dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk menyediakan ruang pengembangan potensi anak melalui rangkaian perlombaan edukatif yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif-partisipatif dengan tahapan berupa observasi, koordinasi, perencanaan, sosialisasi, persiapan kegiatan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan Gemary Berprestasi mampu menjadi wadah bagi anak-anak untuk mengekspresikan sekaligus meningkatkan kemampuan yang

dimiliki. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Kemampuan keagamaan dikembangkan melalui lomba adzan, kultum, dan sambung ayat Al-Qur'an. Pengetahuan umum dan keislaman ditingkatkan melalui kegiatan cerdas cermat, sedangkan kreativitas anak dikembangkan melalui lomba mewarnai kaligrafi. Kegiatan tersebut juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan rasa percaya diri, keberanian tampil di depan umum, kedisiplinan, tanggung jawab, sportivitas, dan sikap saling menghargai. Keberhasilan program didukung oleh keterlibatan Pemerintah Desa Kalisari, orang tua, pemuda, tokoh agama, serta KUA Kecamatan Natar. Gemary Berprestasi dapat menjadi salah satu model kegiatan pembinaan anak yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan potensi, karakter, dan nilai keagamaan anak di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Gemary Berprestasi; KKN; Nilai Keislaman; Pendidikan Karakter; Pengembangan Potensi Anak.

1. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan intrakurikuler dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam kehidupan masyarakat (Afifah et al., 2025). Melalui KKN, mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan serta berkontribusi dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang terdapat di lingkungan masyarakat (Abdillah et al., 2024). Pelaksanaan KKN juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, komunikasi, kerja sama, dan kreativitas (Oktavia et al., 2025). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa perlu mengidentifikasi potensi serta kebutuhan masyarakat agar program kerja yang disusun dapat memberikan manfaat secara tepat sasaran. Oleh sebab itu, program KKN tidak semata-mata dilaksanakan sebagai kegiatan seremonial, tetapi perlu dirancang berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan di lokasi pengabdian (Husni Fauzi, 2023).

Pendidikan dan pengembangan potensi anak merupakan bidang yang penting untuk diperhatikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Ardiansyah, 2025). Anak-anak merupakan generasi penerus yang memiliki potensi dalam berbagai bidang, seperti keagamaan, pengetahuan, seni, kreativitas, dan kepemimpinan (Fahmi & Puspitasari, 2026). Potensi tersebut perlu dikembangkan sejak dini melalui kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar, berlatih, tampil, dan memperoleh pengalaman positif (Munawarah et al., 2025). Pengembangan potensi anak juga tidak terbatas menjadi tanggung jawab sekolah sendiri namun, keluarga dan masyarakat memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar dan perkembangan anak (Batubara et al., 2024).

Kegiatan yang melibatkan masyarakat dapat menjadi ruang bagi anak untuk berinteraksi, membangun keberanian, belajar bekerja sama, serta mengembangkan kemampuan sesuai dengan minatnya (Abdillah et al., 2023). Salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk

mendukung proses tersebut adalah perlombaan edukatif. Melalui perlombaan, anak-anak tidak hanya diarahkan untuk memperoleh kemenangan, tetapi juga belajar mempersiapkan diri, mengikuti aturan, menunggu giliran, menghargai peserta lain dan menerima hasil penilaian (Asri et al., 2026). Dengan demikian, perlombaan dapat menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan sekaligus membantu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan sportif. Perlombaan yang mengandung unsur keagamaan juga dapat menjadi sarana pembinaan karakter dan pengembangan kemampuan religius anak (Wulandari et al., 2026). Kegiatan seperti lomba adzan, hafalan, tilawah, ceramah, dan seni Islam dapat mendorong anak untuk lebih mengenal serta mempraktikkan nilai-nilai keagamaan. Kegiatan semacam ini juga dapat membantu anak meningkatkan keberanian tampil, kreativitas, dan semangat belajar agama (Munawarah et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan KKN di Dusun Kaliasin 2, Desa Kalisari, diketahui bahwa anak-anak memiliki minat dan kemampuan yang beragam. Sebagian anak menunjukkan ketertarikan pada kegiatan keagamaan, seperti adzan, ceramah, dan hafalan ayat. Anak-anak lainnya memiliki minat pada kegiatan yang berkaitan dengan pengetahuan, menjawab pertanyaan, menggambar, dan mewarnai. Meskipun memiliki minat dan kemampuan yang beragam, anak-anak di Dusun Kaliasin 2 masih membutuhkan ruang kegiatan yang dapat membantu mereka menampilkan dan mengembangkan potensi tersebut. Kegiatan yang tersedia tidak hanya perlu memberikan hiburan, tetapi juga perlu memberikan pengalaman belajar, melatih keberanian, dan mendorong anak untuk berkompetisi secara sehat.

Upaya dalam menjawab kebutuhan tersebut, mahasiswa KKN menyelenggarakan program Gemary Berprestasi di Dusun Kaliasin 2, Desa Kalisari. Program ini dikemas dalam bentuk perlombaan edukatif dan Islami yang meliputi lomba adzan, ceramah singkat, cerdas cermat, mewarnai kaligrafi, dan sambung ayat. Program Gemary Berprestasi tidak hanya diarahkan untuk menentukan pemenang, tetapi juga memberikan kesempatan kepada seluruh peserta untuk belajar dan berpartisipasi sesuai dengan minat serta kemampuan masing-masing. Melalui kegiatan ini, anak-anak diharapkan dapat memperoleh pengalaman baru, meningkatkan keberanian, memperkuat motivasi, serta belajar menghargai dan menghormati peserta lain. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi anak-anak di Dusun Kaliasin 2, Desa Kalisari, melalui program Gemary Berprestasi. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan keagamaan, pengetahuan, kreativitas, keberanian, komunikasi, hafalan, konsentrasi, serta sikap sportif anak.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan masyarakat. Salah satu bentuk pelaksanaannya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu kegiatan yang menempatkan mahasiswa secara langsung di tengah masyarakat untuk mengenali kondisi, potensi, serta permasalahan yang dihadapi masyarakat. Fauzi dkk. menjelaskan bahwa KKN merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu mengatasi permasalahan masyarakat melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan setempat (Fauzi et al., 2023).

Konsep tersebut menunjukkan bahwa program KKN seharusnya tidak hanya berorientasi pada terlaksananya suatu kegiatan, tetapi juga memperhatikan manfaat yang diperoleh masyarakat. Mahasiswa perlu melakukan pengamatan terhadap kondisi masyarakat sebelum menentukan bentuk program yang akan dilaksanakan. Konsep ini relevan dengan pelaksanaan Gemary Berprestasi karena program dirancang berdasarkan hasil pengamatan terhadap kondisi anak-anak di Dusun Kaliasin 2 yang memiliki beragam kemampuan, tetapi masih membutuhkan ruang untuk mengembangkan dan menampilkan potensi mereka. Gemary Berprestasi menjadi bentuk implementasi pengabdian mahasiswa melalui kegiatan pendidikan, keagamaan, dan kreativitas yang melibatkan anak serta masyarakat secara langsung.

Pengembangan Potensi Anak

Potensi anak merupakan kemampuan yang terdapat dalam diri anak dan dapat berkembang apabila memperoleh lingkungan, kesempatan, pembinaan, serta aktivitas yang mendukung. Setiap anak dapat memiliki kemampuan yang berbeda dalam bidang keagamaan, pengetahuan, kreativitas, keterampilan sosial, maupun kemampuan lainnya. Munawarah dkk. menjelaskan bahwa kegiatan Festival Anak Shaleh dapat menjadi wadah bagi anak untuk mengembangkan potensi dirinya melalui berbagai kegiatan edukatif dan perlombaan keagamaan. Kegiatan tersebut tidak hanya memberikan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan kemampuan, tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan sosial, sportivitas, rasa percaya diri, serta pemahaman terhadap nilai-nilai Islam (Munawarah et al., 2025).

Pengembangan potensi anak memerlukan kesempatan untuk mencoba dan menunjukkan kemampuan secara langsung. Anak yang mempunyai kemampuan dalam membaca atau menghafal Al-Qur'an memerlukan ruang untuk melatih kemampuan tersebut, sebagaimana

anak yang mempunyai kemampuan komunikasi, pengetahuan, atau seni membutuhkan kegiatan yang dapat menyalurkan potensinya. Konsep tersebut menjadi landasan dalam program Gemary Berprestasi karena setiap cabang perlombaan dirancang untuk mengakomodasi kemampuan yang berbeda. Lomba adzan, ceramah singkat, dan sambung ayat berkaitan dengan kemampuan keagamaan; cerdas cermat berkaitan dengan pengetahuan dan konsentrasi; sedangkan mewarnai kaligrafi memberikan ruang untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan seni anak.

Perlombaan Edukatif sebagai Media Pengembangan Kreativitas dan Keterampilan

Perlombaan dalam bidang pendidikan tidak hanya berfungsi untuk menentukan peserta yang memperoleh nilai tertinggi, tetapi dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan pengalaman belajar. Asiyah dkk. menjelaskan bahwa pelaksanaan perlombaan dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki. Kegiatan perlombaan memberikan pengalaman kepada peserta untuk mempersiapkan diri, menunjukkan kemampuan, serta melatih keterampilan agar lebih siap mengikuti berbagai kegiatan pada kesempatan berikutnya (Abdillah et al., 2024).

Perlombaan edukatif memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui pengalaman secara langsung. Anak tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga menerapkannya melalui kegiatan yang menuntut konsentrasi, keberanian, kreativitas, dan kesiapan. Konsep ini sesuai dengan Gemary Berprestasi yang menggunakan perlombaan sebagai media pembelajaran. Cerdas cermat mendorong kemampuan mengingat dan menjawab pertanyaan, mewarnai kaligrafi memberikan ruang bagi kreativitas dan imajinasi, sedangkan adzan, ceramah singkat, dan sambung ayat memberi kesempatan kepada anak untuk mengaplikasikan kemampuan keagamaan yang telah dipelajari. Perlombaan dalam program tersebut dipahami sebagai proses pembelajaran, bukan hanya sebagai kegiatan untuk memperoleh hadiah atau menentukan pemenang.

Pendidikan Karakter Anak

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan nilai dan perilaku positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter dapat dikembangkan melalui pengalaman dan kebiasaan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mempraktikkan sikap positif secara langsung. Rosita, Sutisnawati, dan Uswatun menjelaskan bahwa nilai disiplin dan tanggung jawab merupakan bagian penting dari pendidikan karakter. Disiplin tercermin melalui kepatuhan terhadap aturan, sedangkan tanggung jawab berkaitan dengan kesediaan seseorang untuk menjalankan kewajiban dan menyelesaikan tugas yang menjadi tanggungannya (Rosita et al., 2022).

Pembentukan karakter tidak terbatas pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Kegiatan masyarakat yang mempunyai aturan, interaksi, tanggung jawab, dan pengalaman bersama juga dapat menjadi sarana pembelajaran karakter bagi anak. Gemary Berprestasi memberikan pengalaman tersebut melalui kewajiban peserta untuk mengikuti aturan perlombaan, hadir sesuai jadwal, menunggu giliran, menyelesaikan penampilan, menghargai keputusan juri, serta menghormati peserta lainnya. Pengalaman tersebut berkaitan dengan pembentukan disiplin dan tanggung jawab, sekaligus dapat mendorong tumbuhnya sportivitas dan sikap saling menghargai. Nilai karakter dalam Gemary Berprestasi tidak diberikan hanya melalui penjelasan, tetapi dipelajari anak melalui pengalaman langsung selama mengikuti kegiatan.

Kepercayaan Diri dan Keberanian Anak

Kepercayaan diri berkaitan dengan keyakinan anak terhadap kemampuan dirinya sehingga berani bertindak, berkomunikasi, dan menunjukkan kemampuan di hadapan orang lain. Kesempatan untuk tampil dan memperoleh pengalaman positif dapat membantu anak membangun kepercayaan terhadap kemampuannya. Helvirianti dkk. menunjukkan bahwa kegiatan Festival Anak Sholeh melalui perlombaan adzan, hafalan surah pendek, mewarnai, dan kegiatan keagamaan lainnya dapat menjadi media edukasi religius sekaligus membantu meningkatkan keberanian anak untuk tampil, meningkatkan interaksi sosial, dan menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya (Helvirianti et al., 2025).

Kesempatan tampil menjadi bagian penting dalam program Gemary Berprestasi. Peserta lomba adzan, ceramah singkat, dan sambung ayat perlu menunjukkan kemampuan di hadapan juri maupun penonton. Kondisi tersebut memberikan pengalaman bagi anak untuk menghadapi rasa gugup dan belajar mengendalikan diri ketika tampil. Anak yang pada awalnya merasa ragu tetap memperoleh kesempatan untuk menyelesaikan penampilannya dan mendapatkan apresiasi. Lomba cerdas cermat dan mewarnai kaligrafi juga memberikan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan kemampuan pengetahuan dan kreativitasnya. Pengalaman tersebut dapat menjadi salah satu proses pembentukan keberanian dan kepercayaan diri anak.

Relevansi Kajian Teori dengan Program Gemary Berprestasi

Kelima konsep tersebut saling berkaitan dalam menjelaskan pelaksanaan program Gemary Berprestasi. Konsep pengabdian kepada masyarakat menjelaskan posisi program sebagai bentuk kontribusi mahasiswa KKN terhadap kebutuhan masyarakat. Konsep pengembangan potensi anak menjelaskan pentingnya memberikan ruang bagi anak untuk menyalurkan kemampuan yang beragam. Konsep perlombaan edukatif menjelaskan penggunaan kompetisi sebagai media pembelajaran dan pengembangan kreativitas. Pendidikan karakter menjadi dasar untuk melihat perkembangan disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan

sikap saling menghargai. Konsep kepercayaan diri digunakan untuk memahami keberanian anak dalam tampil serta menunjukkan kemampuannya.

Kajian tersebut menempatkan Gemary Berprestasi bukan sekadar sebagai kegiatan perlombaan, tetapi sebagai kegiatan pengabdian berbasis pendidikan yang memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi keagamaan, pengetahuan, kreativitas, karakter, serta keberanian. Cabang lomba yang berbeda memungkinkan setiap peserta memperoleh pengalaman sesuai dengan kemampuan dan minatnya sehingga manfaat kegiatan tidak hanya diukur berdasarkan jumlah pemenang, tetapi juga berdasarkan proses belajar dan pengalaman yang diperoleh anak selama mengikuti kegiatan.

3. METODE PENELITIAN

Kelompok 07 melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Desa Kalisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, mulai pada tanggal 21 Juli hingga 31 Agustus 2026 Subjek dalam pengabdian adalah para masyarakat yang ada di Desa Kalisari dengan terkhusus pada Dusun Kaliasin 2. Pada Dusun Kaliasin 2 yang menjadi target utama pengabdian masyarakat adalah ana-anak. Dalam Kegiatan Kuliah Nyata ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-partisipatif dengan melalui teknik observasi sebagai metode utamanya. Pendekatan-deskriptif dipilih sebagai sarana dalam mengindentifikasi dan mengambarkan kondisi nyata serta kebutuhan warga di lokasi pengabdian (Abdussamad, 2021). Mahasiswa terlibat langsung di lapangan menggunakan metode observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung dalam aktivitas harian masyarakat serta menyukseskan jalnnya program Gemary Berprestasi. Seluruh data yang didapatkan langsung dicatat dan dideskripsikan guna mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program kerja.

Pelaksanaan program Gemary Berprestasi dilakukan melalui enam tahapan utama. Tahap pertama adalah identifikasi dan observasi, yaitu kegiatan mengamati serta mengidentifikasi kondisi, minat, dan potensi anak-anak di Dusun Kaliasin 2 agar program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan mereka. Tahap kedua adalah perencanaan dan sosialisasi, di mana panitia menyusun jenis lomba, jadwal, tempat, dan sistem penilaian, sekaligus menyampaikan informasi kegiatan kepada masyarakat agar peserta dan orang tua memahami tujuan serta mekanisme program. Tahap ketiga adalah persiapan, yaitu menyiapkan lokasi, perlengkapan lomba, daftar peserta, lembar penilaian, hadiah, sertifikat, dokumentasi, dan dewan juri agar seluruh kebutuhan teknis kegiatan telah tersedia sebelum pelaksanaan.

Tahap keempat adalah pelaksanaan, yaitu menjalankan rangkaian lomba edukatif dan Islami seperti lomba adzan, ceramah singkat, cerdas cermat, mewarnai kaligrafi, dan sambung ayat sesuai jadwal yang telah ditentukan. Tahap kelima adalah pendampingan, yaitu mendampingi peserta selama kegiatan berlangsung, memantau partisipasi, keaktifan, dan keberanian tampil, serta memastikan kegiatan berjalan tertib dan lancar. Tahap terakhir adalah evaluasi, yaitu menilai sejauh mana tujuan kegiatan tercapai, mengidentifikasi kendala yang muncul, dan merumuskan rencana tindak lanjut untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program Gemary Berprestasi dilaksanakan di Dusun Kaliasin 2, Desa Kalisari, dengan melibatkan anak-anak sebagai peserta utama serta dukungan dari orang tua, pemuda, tokoh agama, Pemerintah Desa Kalisari, dan KUA Natar. Program ini menjadi wadah bagi anak-anak untuk menunjukkan kemampuan dalam bidang keagamaan, pengetahuan, dan kreativitas melalui lomba adzan, ceramah singkat, sambung ayat, cerdas cermat, dan mewarnai kaligrafi.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang baik dari peserta. Anak-anak mengikuti perlombaan sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing, menaati aturan, menunggu giliran, serta memberikan dukungan kepada peserta lain. Lomba adzan, ceramah singkat, dan sambung ayat memberikan ruang bagi peserta untuk menunjukkan kemampuan keagamaan, seperti hafalan, kelancaran bacaan, tajwid, makhraj, serta kemampuan menyampaikan pesan keagamaan. Lomba cerdas cermat memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengembangkan pengetahuan, konsentrasi, dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan, sedangkan lomba mewarnai kaligrafi menjadi sarana untuk mengekspresikan kreativitas, ketelitian, dan imajinasi.

Kegiatan juga memberikan pengalaman kepada peserta untuk tampil di hadapan juri dan masyarakat. Beberapa peserta terlihat gugup ketika tampil, tetapi tetap berusaha menyelesaikan perlombaan. Peserta juga belajar mengikuti tata tertib, menerima hasil penilaian, menghargai peserta lain, serta menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas. Pelaksanaan program didukung oleh keterlibatan masyarakat dan mitra kegiatan. Kendala yang ditemukan meliputi perbedaan usia dan kemampuan peserta, rasa gugup, keterbatasan fasilitas, serta keterbatasan waktu. Secara keseluruhan, Gemary Berprestasi berhasil menyediakan ruang bagi anak-anak untuk menampilkan dan mengembangkan potensi melalui kegiatan edukatif dan Islami.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan Gemary Berprestasi menunjukkan bahwa kegiatan perlombaan edukatif dapat menjadi salah satu media pengembangan potensi anak di lingkungan masyarakat. Anak-anak di Dusun Kaliasin 2 memiliki kemampuan yang beragam dalam bidang keagamaan, pengetahuan, dan kreativitas, tetapi membutuhkan ruang yang dapat membantu mereka menampilkan serta mengembangkan kemampuan tersebut. Kondisi ini sejalan dengan Abdillah dkk. (2023) yang menjelaskan bahwa kegiatan berbasis masyarakat dapat menjadi sarana bagi generasi muda untuk mengembangkan kemampuan melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan potensinya.

Keberagaman jenis perlombaan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memilih kegiatan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Lomba adzan, ceramah singkat, dan sambung ayat mendukung pengembangan kemampuan keagamaan, sedangkan cerdas cermat dan mewarnai kaligrafi memberikan ruang bagi pengembangan pengetahuan dan kreativitas. Hal ini sejalan dengan Gunawan dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa perlombaan Islami dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan pengetahuan agama, keterampilan, dan keberanian anak. Asiyah dkk. (2024) juga menjelaskan bahwa kegiatan perlombaan dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan kreativitas dan keterampilan peserta.

Pengalaman tampil di hadapan juri dan masyarakat memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih keberanian dan kepercayaan diri. Peserta juga memperoleh pengalaman dalam menaati aturan, menunggu giliran, menerima hasil penilaian, dan menghargai peserta lain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Gemary Berprestasi tidak hanya menjadi sarana pengembangan kemampuan, tetapi juga mendukung pembentukan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan saling menghargai.

Dukungan orang tua, pemuda, tokoh agama, Pemerintah Desa Kalisari, serta KUA Natar menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Keterlibatan berbagai pihak menunjukkan bahwa pengembangan potensi anak membutuhkan kerja sama antara keluarga, masyarakat, lembaga keagamaan, dan pemerintah desa. Program Gemary Berprestasi berpotensi dikembangkan sebagai kegiatan pembinaan anak secara berkelanjutan dengan perbaikan pada pengelompokan usia peserta, persiapan perlombaan, fasilitas, serta pendampingan sebelum kegiatan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Gemary Berprestasi yang dilaksanakan di Dusun Kaliasin 2, Desa Kalisari, berhasil menjadi wadah partisipasi dan pengembangan potensi anak melalui kegiatan edukatif dan Islami. Pelaksanaan program mendapat dukungan dari masyarakat, Pemerintah Desa Kalisari, tokoh agama, pemuda, orang tua, serta KUA Natar. Secara umum, kegiatan ini memberikan pengalaman positif kepada peserta untuk berani berpartisipasi, berinteraksi, mengikuti aturan, dan menunjukkan kemampuan sesuai dengan minat masing-masing. Pendekatan yang diterapkan juga memungkinkan masyarakat dan mitra terlibat dalam proses pengembangan kegiatan. Program Gemary Berprestasi memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kegiatan pembinaan anak yang berkelanjutan di Desa Kalisari. Pelaksanaan berikutnya perlu didukung dengan persiapan yang lebih matang, fasilitas yang memadai, serta kerja sama berkelanjutan antara pemerintah desa, KUA, tokoh agama, orang tua, pemuda, dan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

Abdillah, F., Manurung, F., Natzmi, A., Harahap, N. H., & Muary, R. (2023). Pengembangan Potensi Generasi Muda Terkait Tradisi Budaya Lokal Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program KKN Di Nagori Dolok Mainu. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *3*(2), 470–476. https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.246

Abdillah, F., Manurung, F., Natzmi, A., Harahap, N. H., Muary, R., Asiyah, S., Sabila, A., Sahara, I., Ramadhani, T. I., Aini, Y., Tamimi, Z., Pratami, F., Asri, A., Oktaviana, R., Putri, S. S. Z. Y. D., Firman, A. W., Safira, L., Syahruddin, M. Z., Yani, A., … Abdussamad, Z. (2024). Menumbuhkan Kreativitas dan Keterampilan Peserta Didik melalui Lomba Isra' Mi'raj di SMK Negeri 1 Panyabungan. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 1186–1198. https://doi.org/10.62335/na3nq513

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press. https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false

Afifah, N., Pratiwi, P., Saragih, M., Alvionita, N., Mubaroq, T., & Dalimunthe, K. N. (2025). Peranan Kuliah Kerja Nyata dalam Pengembangan Kompetensi Mahasiswa : Studi Kasus Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan di Desa Sinyior , Kecamatan Angkola Selatan. *BAHASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *10*(1), 108–113.

Ardiansyah, N. M. A. (2025). Menggali Potensi dan Bakat Peserta Didik Universitas Negeri Gorontalo , Indonesia menemukan bakat dan minat sejak dini . Banyak orangtua dan guru yang masih belum. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, *3*(3), 138–146.

Asri, A., Oktaviana, R., Putri, S. S. Z. Y. D., Firman, A. W., Safira, L., Syahruddin, M. Z., & Yani, A. (2026). Implementasi Festival Anak Sholeh dan Program Mengajar dalam Meningkatkan Niilai Keagamaan Anak Pada Kegiatan KKN UIN Alauddin Makassar. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, *4*(04), 1043–1052.

Batubara, I., Daulay, A. F., Agustina, R., Nst, M. J., Padilah, N., Fitri, C. A., & Khairani, S. (2024). Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 104–114. https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.771

Fahmi, A. I., & Puspitasari, E. (2026). Upaya Meningkatkan Kreativitas melalui Menggambar Bebas pada Anak Kelompok B di PAUD Mutiara Bangsa. *NARASI: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan*, *1*(1), 8–19.

Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 155–166. https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722

Helvirianti, E., Harahap, S. P. N., Ramadani, N., Novita, W., Hutasuhut, R. M., & Wahyuni, S. (2025). Lomba Festival Anak Sholeh sebagai Media Edukasi Religius untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak di Desa Ujung Bandar. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 1047–1059. https://doi.org/10.56832/pema.v5i3.2723

Husni Fauzi, et all. (2023). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 155–166. https://doi.org/https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717

Munawarah, F., Jannah, M., Haq'e, A., Hardi, H., Alda, A., Ismail, I., & Karadona, R. I. (2025). Festival Anak Shaleh Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Islami di Desa Pao Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Al Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 237. https://doi.org/10.35931/ak.v5i1.4905

Oktavia, N., Purba, B., Harahap, A. M., Putri, I. F., & Kania, L. (2025). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) FKIP UMN Al-Washliyah Tahun 2025 Di Desa Pematang Rambai , Kecamatan Nibung Hangus , Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(2), 7882–7888.

Rosita, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2022). Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(2), 449–456. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2274

Wulandari, I., Sarwanti, N. L. P., Naviana, T., Amniah, I. T., & Jamil, S. (2026). Program KKN Pendidikan Bahasa Arab: Lomba Islami sebagai Media Pengenalan Bahasa Arab dalam Menyambut Tahun Baru Islam. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(3), 1186–1198. https://doi.org/10.53299/ba-jpm.v6i3.4972